

Edukasi Pencegahan Covid-19 kepada Masyarakat untuk Memutus Mata Rantai Penularannya di Desa Ciakar

¹Desi Nurmaningsih, ²Liesnaningsih, ³Arif Kurniawan

Universitas Muhammadiyah Tangerang, Jln Perintis kemerdekaan I No 33 Cikokol
e-mail: ¹desi.nurnaningsih1986@gmail.com, ²liesnaningsih@ft-umt.ac.id, ³arif.kurniawan@ft-umt.ac.id

Abstrak

Kegiatan pengabdian pada masyarakat berupa pemberdayaan masyarakat berupa pembentukan Tim Gugus Tugas COVID-19 dalam rangka memberikan edukasi kepada masyarakat untuk memutus mata rantai penularan COVID-19 ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada masyarakat mengenai bahaya COVID-19 dan melakukan pencegahan penularan COVID-19. Khalayak sasaran dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah masyarakat RT.09 Desa Ciakar, Kelurahan Panongan, Kabupaten Tangerang-Banten. Pembentukan Tim Gugus Tugas dipimpin oleh Ketua RW. Edukasi dalam memutus mata rantai penularan COVID-19 tidak dapat dilakukan secara tatap muka kepada masyarakat karena diberlakukannya *social distancing* oleh pemerintah, oleh karena itu edukasi kepada masyarakat Desa Ciakar dilakukan secara daring menggunakan media sosial dan kegiatan sosialisasi pencegahan penyebaran COVID-19 melalui pemasangan spanduk di beberapa tempat, pembagian masker, dan penyemprotan desinfektan di wilayah RT.09 Desa Ciakar. Manfaat yang dapat diperoleh masyarakat dari kegiatan pengabdian masyarakat ini antara lain dapat memahami bahaya COVID-19 dan mengetahui cara pencegahan penyebaran COVID-19. Kegiatan pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat membantu dalam memutus mata rantai penularan COVID-19.

Kata Kunci: covid-19, edukasi, pengabdian masyarakat, mata rantai, penularan

Abstract

Community service activities in the form of community empowerment in the form of the formation of a COVID-19 Task Force Team in order to provide education to the public to break the chain of transmission of COVID-19 aims to provide knowledge to the public about the dangers of COVID-19 and to prevent transmission of COVID-19. The target audience in this community service activity is the community of RT.09 Ciakar Village, Panongan Village, Tangerang-Banten Regency. The formation of the Task Force Team is led by the Chairman of the RW. Education in breaking the chain of COVID-19 transmission cannot be carried out face-to-face to the community because of the implementation of social distancing by the government, therefore education to the people of Ciakar Village is carried out online using social media and socialization activities to prevent the spread of COVID-19 through the installation of banners on several places, distribution of masks, and spraying of disinfectant in the RT.09 area of Ciakar Village. The benefits that can be obtained by the community from these community service activities include being able to understand the dangers of COVID-19 and knowing how to prevent the spread of COVID-19. This community service activity is expected to help in breaking the chain of transmission of COVID-19.

Keywords: covid-19, education, community service, chain of transmission, task force

PENDAHULUAN

Penyebaran *Corona Virus Disease 2019* (COVID-19) di dunia cenderung terus meningkat dari waktu ke waktu, menimbulkan korban jiwa dan kerugian material yang lebih besar, dan telah berimplikasi pada aspek sosial, ekonomi, dan kesejahteraan masyarakat. Pada tanggal 11 Maret 2020 *World Health Organization* (WHO) telah menyatakan COVID-19 sebagai *Pandemic*. Dalam rangka percepatan penanganan COVID-19 diperlukan langkah-langkah cepat, tepat, focus, terpadu, dan sinergis antar

kementrian/lembaga dan pemerintah daerah. Berdasarkan pertimbangan tersebut presiden menetapkan Keputusan Presiden tentang Gugus Tugas Percepatan Penanganan *Corona Virus Disease 2019/COVID-19*.

Pemerintah Kabupaten Tangerang bentuk 9.385 Satuan Tugas di Rukun Tetangga (RT) dan Rukun Warga (RW) dalam rangka pencegahan wabah COVID-19. Gugus Tugas tingkat RT dan tingkat RW nantinya akan menjadi garda terdepan dalam penanganan COVID-19 di wilayahnya masing-masing. Menurut Wakil Bupati Tangerang, H Mad Romli “Satgas COVID-19 yang dibentuk sampai ke tingkat RT/RW tersebut untuk mengoptimalkan peran RT dan RW dalam melakukan edukasi, pendataan hingga pelaporan dalam penanganan COVID-19”.

Sehubungan dengan hal itu aparat Desa Ciakar Kecamatan Panongan Kabupaten Tangerang, khususnya RW.09 membentuk Gugus Tugas Lawan COVID-19 dalam membantu pemerintah dalam melakukan upaya pencegahan penyebaran Virus COVID-19. Oleh karena itu sangat tepat kiranya jika Fakultas Teknik dari Program Studi Teknik Informatika merasa terpanggil untuk menjadi narasumber dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat berupa pembentukan Tim Gugus Tugas Covid 19 dalam rangka memberikan edukasi kepada masyarakat untuk memutus mata rantai penularan Virus COVID-19 melalui program pengabdian pada masyarakat.

Tinjauan Pustaka

1. Gugus Tugas Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)

Penyebaran *Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)* di dunia cenderung terus meningkat dari waktu ke waktu, menimbulkan korban jiwa dan kerugian material yang lebih besar, dan telah berimplikasi pada aspek sosial, ekonomi, dan kesejahteraan masyarakat. Pada tanggal 11 Maret 2020 *World Health Organization (WHO)* telah menyatakan COVID-19 sebagai *Pandemic*. Dalam rangka percepatan penanganan COVID-19 diperlukan langkah-langkah cepat, tepat, focus, terpadu, dan sinergis antar kementrian/lembaga dan pemerintah daerah. Berdasarkan pertimbangan tersebut presiden menetapkan Keputusan Presiden tentang Gugus Tugas Percepatan Penanganan *Corona Virus Disease 2019/COVID-19*.

Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 dibentuk pada 13 Maret 2020 dan berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Presiden. Gugus tugas ini berada dalam lingkup Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB), dengan melibatkan Kementerian Kesehatan, Kepolisian Negara Republik Indonesia, Tentara Nasional Indonesia, dan Pemerintah Daerah. Gugus tugas ini dibentuk tidak hanya di tingkat nasional, tetapi juga di tingkat provinsi dan kabupaten/kota. Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Doni Monardo ditunjuk sebagai kepala pelaksana gugus tugas ini, sementara Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan Muhadjir Effendy ditunjuk sebagai kepala dewan pengarah.

Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 bertujuan:

- a. Meningkatkan ketahanan nasional di bidang kesehatan
- b. Mempercepat penanganan COVID-19 melalui sinergi antar kementrian/lembaga dan pemerintah daerah
- c. Meningkatkan antisipasi perkembangan eskalasi penyebaran COVID-19

- d. Meningkatkan sinergi pengambilan kebijakan operasional, dan
- e. Meningkatkan kesiapan dan kemampuan dalam mencegah, mendeteksi, dan merespons terhadap COVID-19

Susunan keanggotaan Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 terbagi ke dalam dua bagian, yakni dewan pelaksana dan dewan pengarah. Dewan pelaksana bertugas dalam menetapkan dan melaksanakan rencana percepatan penanganan pandemi COVID-19 di Indonesia. Sementara, dewan pengarah bertugas untuk memberikan arahan, melakukan pemantauan, dan mengevaluasi dewan pelaksana selama menjalankan tugas penanggulangan pandemi COVID-19. Anggota dewan pelaksana terdiri dari unsur badan penanggulangan bencana, unsur dari kementerian dan lembaga pemerintahan, unsur TNI, unsur Polri, dan unsur lainnya yang dapat ditetapkan oleh kepala pelaksana. Sementara, anggota dewan pengarah terdiri dari menteri koordinator bidang pembangunan manusia dan kebudayaan; menteri koordinator bidang politik, hukum, dan keamanan; menteri kesehatan; menteri keuangan; menteri dan kepala lembaga terkait; panglima TNI; kapolri; dan seluruh gubernur di Indonesia.

2. *Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)*

Menurut Gorbalenya (2020), Koronavirus sindrom pernapasan akut berat 2 atau SARS-CoV-2 ([bahasa Inggris: Severe acute respiratory syndrome coronavirus 2](#)) adalah salah satu anggota [koronavirus](#) yang mengakibatkan infeksi pernapasan [COVID-19](#). Virus ini pertama kali diidentifikasi di Kota [Wuhan, Tiongkok](#) dan menyebabkan [wabah COVID-19](#). Virus ini juga dikenal sebagai koronavirus Wuhan dan virus pneumonia pasar makanan laut Wuhan (*Wuhan seafood market pneumonia virus*) (Zhang, 2020).

[Genom](#) virus ini telah diurutkan. Perbandingan urutan genetik antara virus ini dan sampel virus lain menunjukkan tingkat kesamaan dengan [SARS-CoV](#) sebesar 79,5% dan dengan koronavirus kelelawar sebesar 96%. Beberapa teori menyimpulkan bahwa virus ini berasal dari kelelawar.

Selama wabah yang sedang berlangsung, virus ini sering disebut secara umum sebagai "koronavirus", "koronavirus baru" dan "koronavirus Wuhan", sedangkan WHO merekomendasikan penamaan sementara "2019-nCoV" di tengah kekhawatiran bahwa tidak adanya nama resmi dapat menyebabkan penggunaan nama-nama informal yang merugikan, per pedoman WHO tahun 2015, Kelompok Studi Koronavirus dari [Komite Internasional Taksonomi Virus \(ICTV\)](#) memberi nama virus ini *koronavirus sindrom pernapasan akut berat 2 (SARS-CoV-2)* yang merupakan galur dalam spesies [SARS-CoV](#). Penyakit yang disebabkan oleh virus ini diberi nama "penyakit koronavirus 2019" (COVID-19) oleh WHO.

Penularan dari manusia ke manusia dikonfirmasi di [Guangdong, Tiongkok](#). Beberapa laporan menyatakan bahwa virus telah bersifat infeksius bahkan ketika dalam [masa inkubasi](#). Para ilmuwan telah meneliti [angka reproduksi dasar \(\$R_0\$ \)](#) yang dimiliki virus ini. Dalam [epidemiologi](#), angka ini menunjukkan jumlah infeksi baru yang diakibatkan oleh setiap orang yang terinfeksi. Salah satu penelitian menyatakan bahwa setiap orang yang terinfeksi menyebarkan virus ke antara 3 hingga 5 orang. Penelitian lain memperkirakan R_0 sebesar 1,4 hingga 3,8. Selain itu, virus ini diketahui mampu menular dalam rantai infeksi sebanyak empat orang.

METODE PENELITIAN

Untuk memecahkan masalah yang sudah diidentifikasi dan dirumuskan, agar dalam memberikan edukasi kepada masyarakat dapat berjalan lancar dengan tetap mematuhi *protocol* kesehatan maka sebagai alternatif pemecahan masalah adalah: penyampaian materi dilakukan secara daring dan untuk kegiatan sosialisasi dan pencegahan harus dilakukan di luar rumah dengan tetap mematuhi *protocol* kesehatan. Adapun metode yang digunakan adalah:

1. Ceramah bervariasi

Metode ini dipilih untuk menyampaikan pengetahuan tentang COVID-19 kepada warga masyarakat. Metode ceramah yang dikombinasikan dengan gambar-gambar, animasi, dan display dapat memberikan materi yang lebih mudah dipahami kebanyakan orang.

2. Sosialisasi

Sosialisasi dilakukan untuk memberikan perhatian lebih kepada masyarakat mengenai situasi yang sedang terjadi sehingga masyarakat sadar untuk mematuhi protokol kesehatan. Kegiatan ini dilakukan dengan memberikan masker dan hand sanitizer kepada masyarakat di sekitar desa ciakar.

3. Pencegahan

Metode ini dilakukan sebagai usaha untuk menahan laju peningkatan penyebaran COVID-19. Dengan melakukan kegiatan 3M yang dianjurkan oleh pemerintah yaitu dengan menggunakan masker, mencuci tangan serta menjaga jarak (tidak berada dalam kerumunan orang banyak)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian pada masyarakat yang dilaksanakan dengan ceramah melalui media daring, sosialisasi, dan pencegahan berjalan dengan baik dan lancar. Kegiatan ini dilaksanakan dua hari yaitu pada hari Rabu dan Kamis tanggal 8-9 April 2020. Khalayak sasaran merupakan masyarakat RW 09 Desa Ciakar, Kelurahan Panongan, Tangerang-Banten.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilakukan oleh 3 (tiga) orang tim pengabdian dengan pokok bahasan yang disampaikan mengenai:

1. Pengetahuan tentang COVID-19 (penyebab, penularan, pencegahan)
2. Literasi COVID dan pencegahan terhadap berita hoaks

Program pengabdian pada masyarakat berupa pemberdayaan masyarakat berupa pembentukan Tim Gugus Tugas COVID-19 dalam rangka memberikan edukasi kepada masyarakat untuk memutus mata rantai penularan COVID-19 pada Desa Ciakar yang sudah dilaksanakan ini diharapkan dapat menambah pengetahuan masyarakat mengenai COVID-19 dan menumbuhkan kesadaran masyarakat untuk mematuhi protokol kesehatan dalam upaya memutus mata rantai penularan COVID-19. Hasil kegiatan pengabdian pada masyarakat ini akan bermanfaat bagi masyarakat Desa Ciakar khususnya di RW.09 adalah sampai saat ini tidak ada warga yang dinyatakan menderita COVID-19. Hal tersebut membuktikan bahwa masyarakat Desa Ciakar RW.09 telah disiplin untuk mematuhi protokol kesehatan dengan baik.

1. Pelaksanaan Kegiatan

Hasil kegiatan pengabdian pada masyarakat secara garis besar mencakup beberapa komponen sebagai berikut: 1. Keberhasilan target jumlah penerima informasi 2. Ketercapaian tujuan kegiatan 3. Ketercapaian target materi yang telah direncanakan 4. Kemampuan masyarakat dalam penguasaan materi. Target masyarakat yang menerima informasi adalah seluruh warga masyarakat RW.09 Dalam pelaksanaannya, kegiatan ini diikuti oleh hampir semua warga masyarakat RW.09. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa target tercapai 95%. Angka tersebut menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian pada masyarakat dilihat dari jumlah warga yang mengikuti dapat dikatakan berhasil/ sukses. Ketercapaian tujuan kegiatan secara umum sudah baik, namun keterbatasan waktu yang disediakan mengakibatkan tidak semua materi tentang penularan, penyebaran dan penyembuhan COVID-19 dapat disampaikan secara detil. Namun dilihat dari tidak adanya warga yang positif menderita COVID-19, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan kegiatan ini dapat tercapai. Ketercapaian target materi pada kegiatan PPM ini cukup baik, karena materi telah dapat disampaikan secara keseluruhan. Materi kegiatan yang telah disampaikan adalah: 1. Pengetahuan tentang penyebab, penularan, dan pencegahan COVID-19. 2. Literasi COVID dan pencegahan terhadap berita hoaks. Kemampuan masyarakat dilihat dari penguasaan materi sudah baik. Secara keseluruhan kegiatan ini dapat dikatakan berhasil. Keberhasilan ini selain diukur dari dua komponen di atas, juga dapat dilihat dari kepuasan masyarakat setelah mengikuti kegiatan.

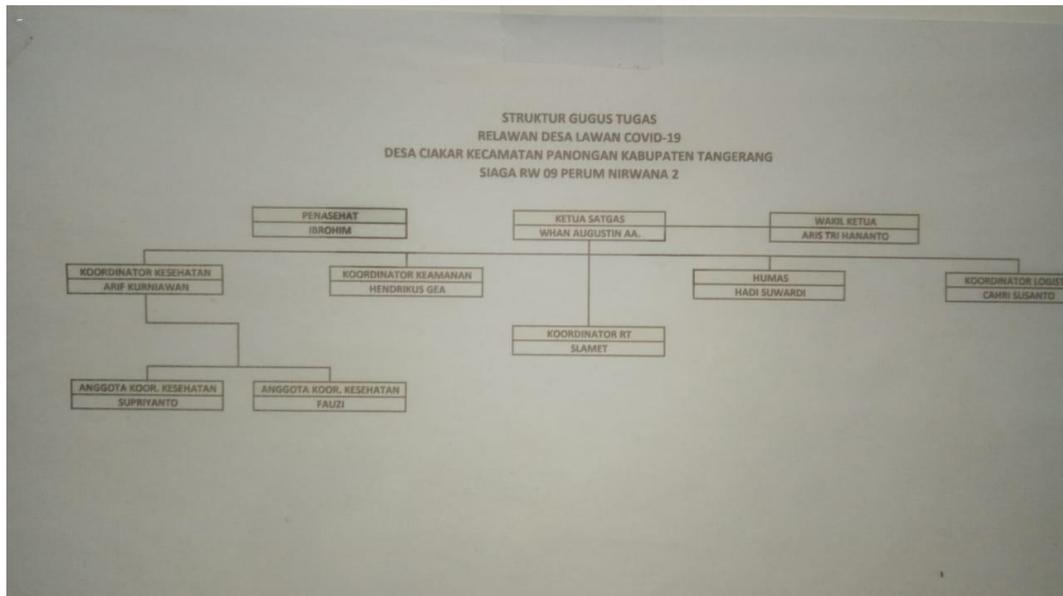
Kegiatan ini juga dilaksanakan dengan membagikan beberapa alat Kesehatan seperti masker, hand sanitizer yang dapat membantu mencegah penularan virus.



Gambar 1. Pembagian alat Kesehatan kepada salah satu warga didesa ciakar

2. Pembentukan Gugus Tugas Covid-19

Salah satu cara memperlambat penularan virus covid 19 ini dengan selalu mengikuti anjuran dari pemerintah salah satunya adalah dengan membentuk tim gugus covid yang dapat memberikan edukasi tentang bahaya virus serta memantau perkembangan di setiap daerah. Mekanisme desa ciakaar membentuk tim gugus covid, sebagai berikut bagan dari struktur organisasinya:



Gambar 2. Struktur Tim Gugus Covid 19 Desa Ciakar

SIMPULAN DAN SARAN

Program pengabdian pada masyarakat dapat diselenggarakan dengan baik dan berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana kegiatan yang telah disusun meskipun belum semua masyarakat menguasai dengan baik materi yang disampaikan. Kegiatan ini mendapat perhatian yang baik terbukti dengan kepatuhan masyarakat dalam mematuhi protokol kesehatan.

Berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan dapat diajukan saran untuk waktu pelaksanaan kegiatan pengabdian perlu ditambah agar tujuan kegiatan dapat tercapai sepenuhnya, tetapi dengan konsekuensi penambahan biaya pelaksanaan.

DAFTAR PUSTAKA

<https://tangerangkab.go.id/detail-konten/show-berita/2773>. Diakses tanggal 28 Agustus 2020

KEPUTUSAN PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA NOMOR 7 TAHUN 2020 TENTANG GUGUS TUGAS PERCEPATAN PENANGANAN CORONA WRUSD/SEASE 2019 (Covd-1e)

Gorbalenya, Alexander E. (11 Februari 2020). "[Severe acute respiratory syndrome-related coronavirus – The species and its viruses, a statement of the Coronavirus Study Group](#)"

Zhang, Y.-Z.; et al. (12 Januari 2020). "[Wuhan seafood market pneumonia virus isolate Wuhan-Hu-1, complete genome](#)".

[World Health Organization Best Practices for the Naming of New Human Infectious Diseases](#). Organisasi Kesehatan Dunia. Mei 2015.

Zhao, Shi; Ran, Jinjun; Musa, Salihu Sabiu; Yang, Guangpu; Lou, Yijun; Gao, Daozhou; Yang, Lin; He, Daihai (2020-01-24). "[Preliminary estimation of the basic reproduction number of novel coronavirus \(2019-nCoV\) in China, from 2019 to 2020:](#)

- [A data-driven analysis in the early phase of the outbreak](#)". *bioRxiv* (dalam bahasa Inggris): 2020.01.23.916395. [doi:10.1101/2020.01.23.916395](https://doi.org/10.1101/2020.01.23.916395).
- Liu, Tao; Hu, Jianxiong; Kang, Min; Lin, Lifeng; Zhong, Haojie; Xiao, Jianpeng; He, Guanhao; Song, Tie; Huang, Qiong; Rong, Zuhua; Deng, Aiping; Zeng, Weilin; Tan, Xiaohua; Zeng, Siqing; Zhu, Zhihua; Li, Jiansen; Wan, Donghua; Lu, Jing; Deng, Huihong; He, Jianfeng; Ma, Wenjun (2020-01-25). "[Transmission dynamics of 2019 novel coronavirus \(2019-nCoV\)](#)". *bioRxiv* (dalam bahasa Inggris): 2020.01.25.919787. [doi:10.1101/2020.01.25.919787](https://doi.org/10.1101/2020.01.25.919787).
- Saey, Tina Hesman (24 Januari 2020). "[How the new coronavirus stacks up against SARS and MERS](#)". Diarsipkan dari [versi asli](#) tanggal 25 Januari 2020. Diakses tanggal 25 Januari 2020.